www.tzuchi.or.id **tzuchiindonesia** Tzu Chi Indonesia

Menebar Cinta Kasih Universal









Relawan Tzu Chi Indonesia dari berbagai komunitas merayakan Natal 2023 dengan berbagai kegiatan seperti membersihkan rumah ibadah, kunjungan kasih, memberikan paket bantuan, dan berbagai pembagian bingkisan yang menjadi salah satu bentuk toleransi antar sesama umat beragama.

Merayakan Natal Bersama Tzu Chi

Berbagi Kebahagiaan di Hari Natal

"Merayakan Natal merupakan salah satu wujud toleransi dan semangat Tzu Chi untuk senantiasa terus menebarkan cinta kasih lintas suku, agama, ras, maupun golongan yang tak pernah terhenti."

ukacita Natal senantiasa membawa kebahagiaan, tak hanya untuk umat Kristiani namun juga seluruh keluarga besar Yayasan Buddha Tzu Chi yang mana para relawan maupun penerima bantuannya penuh dengan keberagaman dan toleransi.

Salah satu potret toleransi tercermin pada para relawan Tzu Chi Cabang Sinar Mas di Xie Li Kutai Barat yang bergotong-royong membersihkan rumah ibadah, yakni gereja dan masjid yang berada di Pondok Dua Sungai Basung Estate. Gereja Oikumene Efata menjadi tujuan pertama para relawan ini. Mereka dengan semangat membersihkan ruangan dalam gereja dan halamannya. Jendela, kursi, dan meja semua dibersihkan. Lantai tak ketinggalan untuk disapu dan dipel. Sampah-sampah di halaman juga tak ketinggalan untuk diangkut.

"Semoga acara Natal tahun ini berjalan lancar dan sukses, jemaatnya semakin khusvuk beribadah di gereia yang bersih," kata Devi kepada Susan yang merupakan salah satu pembina Gereja Pondok Dua Sungai Basung Estate. "Aamiinn, pahala juga buat kita, serta menunjukkan kalau relawan Tzu Chi sangat mendukung keberagaman serta toleransi umat beragama yang kuat," ucap Susan.

Potret kebahagiaan akan toleransi dalam keberagaman juga tercermin dari kegiatan menyambut Natal di Tzu Chi Singkawang, dimana para relawan Tzu Chi beserta guru dari Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Singkawang melakukan kunjungan kasih ke Panti Asuhan Abigael dan Panti Asuhan Gloria.

Kunjungan itu berlangsung meriah, ditambah dengan jumlah anak panti yang hampir mencapai 150 anak membuat perayaan Natal bersama ini penuh kegembiraan. Tidak hanya menyanyi bersama ataupun bermain games yang dibawakan guru-guru Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Singkawang, beberapa dari mereka juga menyumbangkan tarian, nyanyian, penyerahan paket Natal, bingkisan dari Santa Claus, dan makan siang bersama. Beberapa relawan Da Ai Mama juga mengajak anak-anak mereka untuk ikut berbagi kasih di hari spesial ini bersama anak-anak panti.

Tak jauh berbeda, hal serupa dilakukan oleh relawan Tzu Chi komunitas He Qi Pusat, Jakarta yang mengunjungi Sekolah Luar Biasa (SLB) Kasih Bunda dalam merayakan Natal. Mereka berbagi keceriaan dengan penampilan drama musikal berjudul Natal yang Istimewa yang ditampilkan para guru dan siswa SLB Kasih Bunda. Seorang siswa bernama Cecilia menunjukkan kebolehannya dalam bernyanyi. Siswa-siswi yang tunarungu juga tampil menari, sementara siswa lainnya menampilkan fashion show. Para relawan sangat terkesan dengan penampilan yang dibawakan oleh para siswa difabel ini.

Tzu Chi Rumah Bersama

Di Batam, relawan Tzu Chi berkumpul bersama penerima bantuan Tzu Chi. Memeriahkan acara, para siswi kelas budi pekerti menampilkan tarian dengan tema Merry Christmas. Para penerima bantuan Tzu Chi atau gan en hu juga diajak bernyanyi lagu-lagu yang ceria. Delfin (42), seorang penerima bantuan merasa terharu oleh kehangatan yang diberikan relawan Tzu Chi. Selama ini, ibu dari enam anak ini mendapatkan bantuan pendidikan dan sembako oleh Tzu Chi. "Saya merasa Tzu Chi ini bukan sebuah lembaga tetapi sebuah rumah karena kekeluargaan yang saya rasakan di sini," ungkapnya.

Penerima bantuan lainnya, Nur Hayati (45) juga sangat bersyukur telah dipertemukan dengan Tzu Chi sehingga anaknya bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. "Sekarang anak saya telah menjadi bidan, dan juga ada yang sedang melanjutkan jenjang pendidikan sarjana. Tzu Chi tidak memandang agama, juga saling mendukung dan memberikan motivasi untuk menjadi lebih baik lagi," ucap Nur Hayati.

Rasa damai Natal juga menyelimuti para relawan Tzu Chi di Timur Indonesia, seperti Biak dan Jayapura. Relawan komunitas di kedua wilayah ini mengadakan ibadah Natal yang dihadiri oleh seribu warga sekaligus membagikan bingkisan Natal dan sembako untuk mereka.

Perhatian dan kasih Natal seperti ini sangat dinantikan oleh warga. Toleransi yang tercermin pun menandakan keragaman juga semangat Tzu Chi untuk senantiasa terus menebarkan cinta kasih lintas suku, agama, ras, maupun qolongan demi menyongsong tahuntahun depan yang menjadi semakin lebih baik. ☐Relawan Dok. Tzu Chi Indonesia

> Artikel lengkap tentang Semua Turut Berbahagia Menyambut Natal dapat dibaca di: https://bit.





Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang menebar cinta kasih di Indonesia sejak tahun 1993, merupakan kantor cabang dari Yayasan Buddha Tzu Chi yang berpusat di Hualien, Taiwan. Sejak didirikan oleh Master Cheng Yen pada tahun 1966, hingga saat ini Tzu Chi telah memiliki cabang di 67 negara.

Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang lintas suku, agama, ras, dan negara yang mendasarkan aktivitasnya pada prinsip cinta kasih universal.

Aktivitas Tzu Chi dibagi dalam 4 misi utama:

1. Misi Amal

Membantu masyarakat tidak mampu maupun yang tertimpa bencana alam/musibah.

2. Misi Kesehatan

Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengadakan pengobatan gratis, mendirikan rumah sakit, sekolah kedokteran, dan poliklinik.

3. Misi Pendidikan

Membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tapi juga budi pekerti dan nilai-nilai kemanusiaan.

Misi Budaya Humanis
 Menjernihkan batin manusia melalui
 media cetak, elektronik, dan
 internet dengan melandaskan
 budaya cinta kasih universal.

Bagi Anda yang ingin berpartisipasi menebar cinta kasih melalui bantuan dana, Anda dapat mentransfer melalui:

BCA Cabang Mangga Dua Raya No. Rek. 335 302 7979 a/n Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia

Buletin Tzu Chi

PEMIMPIN UMUM: Agus Rijanto. WAKIL PEMIMPIN UMUM: Hadi Pranoto. PEMIMPIN REDAKSI: Arimami Suryo A. EDITOR: Anand Yahya. STAF REDAKSI: Clarisa, Chandra Septiadi, Desvi Nataleni, Erli Tan, Erlina, Khusnul Khotimah, Nagatan, Metta Wulandari SEKRETARIS: Bakron. KONTRIBUTOR: Relawan Zhen Shan Mei Tzu Chi Indonesia, Tim Dokumentasi Kantor Penghubung/Perwakilan Tzu Chi Indonesia. KREATIF: Erlin Septiana, Juliana Santy, Siladhamo Mulyono DITERBITKAN OLEH: Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. WEBSITE: Tim Redaksi. Dicetak oleh: Siem Lestari Printing (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

ALAMAT REDAKSI: Tzu Chi Center, Tower 2, 6th Floor, BGM, Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470, Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 e-mail: redaksi@tzuchi.or.id.

Redaksi menerima saran dan kritik dari para pembaca, naskah tulisan, dan foto-foto yang berkaitan dengan Tzu Chi.

Kirimkan ke alamat redaksi, cantumkan identitas diri dan alamat yang jelas.

Redaksi berhak mengedit tulisan yang masuk tanpa mengubah kandungan isinya.

Kisah Penerima Bantuan Tzu Chi

Bahagia Melihat Keceriaan Ayuni

walnya Ayuni bilang ke saya nyeri di punggung belakang. Lalu disuruh rontgen baru tahu bahwa tulang belakang Ayuni ada yang keropos harus menjalani terapi dengan alat yang direkatkan di tulang belakang Ayuni di RS. Fatmawati. Saat ini kondisi Ayuni membaik, sudah bisa berjalan dan berlari normal karena rutin minum obat TBC Tulang selama dua tahun," cerita Dariah tentang anak bungsunya, Ayuni Suhartini (8).

Penyakit Spondilitis Tuberkulosis (TB) atau Pott's disease yang diderita Ayuni adalah infeksi tulang belakang yang disebabkan Mycobacterium Tuberculosis akibat TB ekstrapulmoner yang menyebabkan kerusakan pada bagian tulang belakang. Bukan hanya Ayuni yang membutuhkan perhatian, anak pertama Dariah, Helva Helani (21) juga mengalami keterbelakangan mental, sedangkan dua anak laki-lakinya Ahmad Dani (20) dan Dimas Husyaeni (18) sudah tidak sekolah sejak SD. Dariah bekerja serabutan menjadi asisten rumah tangga panggilan, menyetrika baju dengan upah yang dibayar satu minggu sekali.

Dua tahun lalu ketika Ayuni sering mengeluhkan rasa sakit di punggung belakang hingga tidak sanggup berdiri dan berjalan. Dariah sering menggendong Ayuni di malam hari untuk mencari Eva yang tiba-tiba keluar rumah. Saat mencari Eva sambil mengendong Ayuni inilah Dariah bertemu temannya yang juga pernah dibantu oleh Tzu Chi.

"Kata teman saya. 'Teteh mau gak mengajukan bantuan pengobatan Ayuni ke Yayasan Buddha Tzu Chi?' Saya bilang mau, bagaimana caranya? Lalu saya bersama Ibu Deva (temannya) pergi ke kantor Tzu Chi membawa data keluarga, saya mengajukan bantuan biaya pengobatan untuk Ayuni," cerita Dariah.

Setelah serangkaian prosedur, Dariah kemudian menerima bantuan dari Tzu Chi sejak bulan Juli 2022 berupa biaya pengobatan yang tidak dijamin oleh BPJS, susu formula agar berat



Dariah, ibu Ayuni sangat gembira ketika relawan Tzu Chi berkunjung ke rumahnya untuk melihat putrinya. Insert: Sebelumnya Ayuni tidak mampu berdiri tegak karena TBC tulang yang dideritanya. Setelah pengobatan, kini Ayuni sudah bisa bermain dan beraktivitas seperti anak-anak lainnya.

badan Ayuni segera normal kembali, dan diapers anak setiap bulannya. "Alhamdulillah, saya banyak-banyak terima kasih kepada Yayasan Buddha Tzu Chi yang sudah banyak membantu saya dan sangat terima kasih untuk relawannya yang juga membantu saya dan pengobatan Ayuni. Semoga relawannya pada sehat selalu," ucap Dariah.

dikunjungi relawan Saat Tzu Chi komunitas He Qi Barat 1 pada Rabu, 6 Desember 2023 di Kampung Pedongkelan, Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat, perkembangan Ayuni berangsur-angsur membaik. "Perkembangan kondisi kesehatannya sekarang ini luar biasa. Kalau dahulu masih manja mengeluh nyeri sakit di punggung, nempel ke mamanya terus. Kalau sekarang wahhh..., luar biasa perkembangannya bagus. Ayuni juga ceria, lincah, saya turut senang bisa mendampingi Ayuni sampai dia ceria lagi seperti ini," ucap Maria, relawan Tzu Chi.

Bagi Maria, ketika mendampingi para penerima bantuan dalam pengobatan, banyak pelajaran hidup yang sangat berharga seperti yang ia dapatkan dari Dariah. Bagaimana seorang ibu tanpa suami menghidupi keempat orang anak dalam kesulitan ekonomi. Selain itu, anak-anak Dariah juga mengalami masalah kesehatan dan putus sekolah.

"Saya bisa melihat Ibu Dariah ini yang berjuang, kami merasakan bagaimana seorang wanita yang berjuang untuk menghidupi keempat anaknya tanpa suami. Bagi saya ini sebuah pelajaran berharga buat kita jangan cepat menyerah, kita harus melihat bagaimana kekuatan Ibu Dariah bisa bertahan dalam hidup ini," ujar Maria terharu.

☐ Anand Yahya

Artikel lengkap **Bahagia Melihat Keceriaan Ayuni** dapat dibaca di: https://bit.ly/3RTUbp8



Dari Redaksi

Terus Menggenggam Komitmen di Tahun yang Baru

engawali tahun 2024, Tzu Chi Indonesia terus berkomitmen untuk meneruskan berbagai pencapaian yang sudah diraih di tahun sebelumnya. Berbagai hal seperti pembagian bantuan kepada masyarakat, kerja sama dengan pemerintah dan instansi lainnya, serta berbagai hal lainnya terus dilaksanakan. Dan tentunya di tahun yang baru ini, dibutuhkan sinergi dan komitmen yang kokoh dari insan Tzu Chi Indonesia untuk terus mengembangkan pencapaian tersebut dan menyebarkan kebaikan di masyarakat luas.

Sebagai contoh menyebarkan kebaikan adalah mewujukan toleransi antar umat beragama. Dalam menutup tahun 2023 kemarin, Tzu Chi Indonesia juga merayakan Natal yang dilakukan relawan bersama para penerima

bantuan Tzu Chi (Gan En Hu). Selain itu, perayaan Natal ini juga diisi dengan mengunjungi panti asuhan dan SLB untuk memberikan bingkisan Natal, memberikan bantuan bagi warga, serta membantu membersihkan rumah ibadah yang akan digunakan untuk perayaan Natal.

Selain itu, barisan relawan Tzu Chi juga terus bertambah dan serangkaian pelatihan relawan juga terus dilaksanakan. Bukan hanya di Kantor Pusat Tzu Chi Indonesia saja, pelatihan-pelatihan relawan ini juga dilaksanakan di berbagai kantor cabang, kantor perwakilan, dan kantor penghubung yang ada di beberapa wilayah di Indonesia. Ini menjadi bukti bahwa para relawan siap untuk terus berkontribusi untuk menyebarkan kebaikan serta membantu masyarakat.

Sepanjang tahun 2023 kemarin

Tzu Chi Indonesia juga telah menorehkan berbagai aktivitas kemanusiaan untuk masyarakat luas. Mulai dari program bebenah kampung, pembagian bantuan dalam rangka hari raya, serta berbagai bantuanbantuan lainnya baik yang berskala kecil ataupun yang berskala besar juga dirangkum dalam Kilas Balik Tzu Chi Indonesia 2023.

Pencapaian-pencapaian inilah yang harus terus dipertahankan sehingga tongkat estafet menyebarkan kebaikan terus tetap berjalan. Insan Tzu Chi Indonesia dan para donatur juga terus dapat bersumbangsih kepada masyarakat luas dimana pemberian bantuan bisa semakin diperluas jangkauannya dan tepat sasaran.

Arimami Suryo A. Pemimpin Redaksi

Pesan Master Cheng Yen

Membimbing Umat Manusia dengan Dharma

Membina para pelajar untuk menapaki Jalan Kebenaran Tidak membeda-bedakan agama dan melatih diri bersama Membuka pintu hati dan membimbing orang-orang dengan Dharma Mengajak lebih banyak orang untuk menghimpun cinta kasih



Timothy Athanasios, Liu Hanxiana, saya adalah Kepala SD Cinta Kasih Tzu Chi, Cengkareng, Indonesia. Saya juga seorang (umat) Kristen dan seorang pendeta. Tidak pernah terpikirkan dalam hidup saya bahwa saya boleh menjadi insan Tzu Chi bahkan boleh berdiri di hadapan Shangren. Sebagai murid saya sangat terharu karena saat ini mendapatkan kesempatan untuk dilantik menjadi relawan Komite Tzu Chi. Shangren mengatakan bahwa semua agama yang benar pasti mengajarkan kebenaran dan cinta kasih. Jika pikiran kita besar maka perbedaan akan menjadi kecil, tapi jika pikiran kita kecil maka perbedaan akan dibesar-besarkan," kata Timothy Athanasios, Kepala SD Cinta Kasih Tzu Chi, Indonesia.

Bodhisatwa sekalian, nilai-nilai Tzu Chi adalah prinsip kebenaran yang selaras dengan ajaran berbagai agama. Kita harus membimbing orang-orang agar tidak berjalan menyimpang. Kita hendaknya menginspirasi anak-anak untuk berjalan di jalan yang benar dan lapang. Jadi, inilah yang ingin kita capai bersama-sama. Tidak peduli agama apa pun yang dianut, kita semua berpegang pada ajaran benar.

Saya berharap insan Tzu Chi di seluruh dunia dapat membagikan pandangan benar kepada anak-anak dan membimbing mereka untuk berjalan di jalan yang benar dan lapang. Ini sangatlah penting. Saya sangat bersyukur kita telah berjalan di arah yang sama, yakni bersumbangsih di tengah masyarakat sebagai Bodhisatwa dunia. Kita telah bersumbangsih sebagai Bodhisatwa dunia dengan tekun dan bersemangat di negara masing-masing.

Dari tahun ke tahun, para relawan senior terus mendampingi relawan baru

agar mereka lebih memahami Tzu Chi dan dapat bekerja sama dengan harmonis. Contohnya Vietnam. Makin banyak orang di sana yang bergabung dengan kita. Ini semua berkat kalian yang telah menginspirasi semua orang dengan cinta kasih yang tulus. Yang paling penting dan membuat saya merasa sukacita ialah kalian telah mempelajari Dharma dengan tekun dan bersemangat. Dharma bersifat abadi, sedangkan hidup manusia tidak kakal

Warga Kanada Menyumbangkan Lahan untuk Kegiatan Tzu Chi

Waktu terus berlalu tanpa henti. Usia kehidupan kita juga terus berkurang. Karena itu, yang paling penting bagi kita ialah menyerap Dharma ke dalam hati. Selain itu, kita juga harus sepaham. Ketika kalian membagikan cerita, kami semua mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Dengan menyerap semua perkataan kalian, kami dapat memahami hal-hal yang disampaikan. Kita telah mendengarkan cerita relawan kita dari Kanada dan Hong Kong. Kita juga melihat perkebunan di Kanada. Ketika saya berada di Taipei, orang yang menyumbangkan lahan mengunjungi saya.

"Meski kami tidak bergabung di Tzu Chi, tetapi kami mengetahui bahwa Tzu Chi adalah sebuah organisasi amal yang melakukan kebajikan dengan langkah yang mantap. Ini yang pertama. Yang kedua, kami memiliki lahan tersebut, tetapi tidak memanfaatkannya. Pada bulan April tahun ini, kami melihat para relawan memanfaatkan lahan ini dengan sangat baik. Saya dan suami saya pun merasa kami telah membuat keputusan yang tepat. Para relawan Tzu Chi benarbenar mengembangkan lahan ini dengan

baik sehingga dapat membawa manfaat besar bagi masyarakat. Terima kasih, relawan sekalian. Terima kasih, Master Cheng Yen," kata Ibu Zang Ye-hua.

Saya tidak mengenal Bapak Shao ketika beliau menyumbangkan lahan untuk Tzu Chi. Beliau sangat rendah hati dan sederhana. Beliau juga tidak banyak berbicara. Intinya, kehidupan dan tekad mereka selaras dengan Dharma. Daripada membiarkan ladang tersebut terbengkalai, mereka memilih untuk memercayakannya kepada Tzu Chi. Mereka percaya terhadap Tzu Chi dan mengakui apa yang telah dilakukan insan Tzu Chi sehingga menyumbangkan lahan seluas itu kepada Tzu Chi. Intinya, mereka percaya bahwa kita dapat memanfaatkan lahan tersebut dengan sebaik-baiknya. Jadi, kita tidak memiliki hak milik atas kehidupan ini, hanya memiliki hak pakai.

Saya benar-benar berharap para relawan di Kanada dapat membuat perencanaan tentang pemanfaatan lahan tersebut untuk membawa manfaat bagi semua orang. Mari kita bekerja sama untuk menciptakan nilai terbesar dari lahan tersebut. Inilah cara kita menciptakan pahala. Kita harus menguras pikiran untuk menciptakan pahala. Setelah menerima lahan dari Bapak Shao, kita harus bertekad untuk menggarap dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Saya berharap kalian dapat melakukannya.

Bapak Shao telah menyumbangkan lahan dengan tulus. Kita hendaknya menggarap lahan tersebut dan memanfaatkannya dengan baik. Pahala ini akan bertahan hingga selamanya. Intinya, kita memiliki hak pakai atas kehidupan ini. Kita hendaknya memanfaatkannya untuk mengembangkan nilai kehidupan. Untuk itu, kita harus menghimpun kekuatan semua orang.

Saya sering mengatakan bahwa kita harus menyatukan hati. Nilai terbesar Tzu Chi terletak pada para insan Tzu Chi di seluruh dunia yang menghimpun cinta kasih untuk bersumbangsih bersama. Apa tujuan kita bersumbangsih bersama? Untuk membawa manfaat bagi semua makhluk. Buddha datang ke dunia ini dengan satu tujuan utama, yakni mengajarkan praktik Bodhisatwa. Bodhisatwa harus menjalankan Enam Paramita dan puluhan ribu praktik. Ada banyak orang yang hidup di dunia dan setiap orang memiliki pengetahuan. Namun, apakah ini bermanfaat bagi masyarakat? Tidak selalu demikian.

Dengan berpengetahuan tinggi, masyarakat menjadi penuh perhitungan dan mempermasalahkan hal-hal sepele sehingga kerap menimbulkan konflik. Inilah penyebab konflik antarmanusia makin lama makin banyak. Sebagai insan Tzu Chi, kita harus memikul tanggung jawab untuk membuka dan melapangkan hati orang-orang. Ini membutuhkan Dharma. Banyak orang yang mengubah pandangan mereka terhadap kehidupan setelah sering mendengarkan Dharma. Jadi, saya sungguh lega.

Beruntung, selama empat hingga lima puluh tahun terakhir, kita telah menginspirasi satu sama lain dengan ajaran Tzu Chi. Intinya, ajaran Buddha dapat membuka pikiran orang-orang dan setiap insan Tzu Chi berjuang menjernihkan hati manusia dengan membagikan prinsip kebenaran. Jadi, saya mengatakan bahwa Tzu Chi benar-benar telah membawa manfaat besar bagi dunia ini.

☐ Ceramah Master Cheng Yen tanggal 13-12-2023 Sumber: Lentera Kehidupan - DAAI TV Indonesia Penerjemah: Hendry, Marlina, Shinta, Janet Ditayangkan tanggal 15 Desember 2023

「弘法利生信願行・蔬食共善護大地」

Menyebarkan Dharma dan Membawa Manfaat bagi Semua Makhluk dengan Keyakinan, Ikrar, dan Praktik, Menerapkan Pola Makan Nabati dan Bersama-sama Berbuat Kebajikan demi Melindungi Bumi

Master Cheng Yen Menjawab

Sudah Bersumbangsih Sepenuh Hati, Tetapi Orang Lain Tidak Memahaminya

Ada orang yang bertanya kepada Master Cheng Yen:

Saya sudah bersumbangsih dengan sepenuh hati dan sekuat tenaga, tetapi mengapa orang lain masih saja tidak mau memahami saya, bahkan kerap memarahi saya?

Master Cheng Yen menjawab:

Sebetulnya, jika Anda menemui kondisi seperti ini, Anda seharusnya sangat bergembira, sebab hal-hal sulit dalam hubungan sesama dan gesekan antara satu sama lain, semuanya semacam ujian bagi diri kita. Ibarat sebilah pedang, harus digosok dengan batu asah, barulah pedang menjadi tajam. Batu giok juga harus digosok dengan batu kasar, barulah menampakkan cahaya yang menyilaukan mata.

☐ (Dikutip dari Jurnal Harian Master Cheng Yen)

Genta Hati

Menghindari Kejahatan, Bebas dari Kekeruhan

Segala karma buruk yang kita perbuat di masa lalu, semuanya berasal dari ketamakan, kebencian, dan kebodohan sejak masa tanpa awal.

Hendaklah senantiasa bertobat dan berintrospeksi; lenyapkan segala tabiat buruk masa lalu.

Jagalah kemurnian tubuh, ucapan, dan pikiran mulai sekarang.
Hindari perbuatan jahat lewat tubuh, bebaskan pikiran dari noda dan kemelekatan, inilah tujuan utama dalam pelatihan diri.
Kembangkan tata krama dan janganlah sembrono demi mewujudkan

kerukunan dan membawa manfaat bagi semua makhluk.

Wejangan Master Cheng Yen pada penahbisan sramaneri dan pelantikan Qingxiushi Griya Jing Si, 27 November 2023 TZU CHI BATAM: Gathering Gan En Hu

Perayaan Natal Bersama Gan En Hu

erayaan Natal sekaligus *Gathering Gan En Hu* (penerima bantuan Tzu
Chi) di Tzu Chi Batam berlangsung
penuh sukacita sekaligus haru. Acara ini
digelar di Aula Jing Si Batam, Minggu 3
Desember 2023 dan dihadiri 247 *Gan En Hu*.

Gan En Hu dengan usia remaja mulai dari SMP diarahkan ke lantai 4 untuk mendengarkan materi penyakit menular seksual yang dijelaskan dr Margaret Nelly Olynca Sibarani, M.Ked(KK),SpKK, FINSDV. Kesehatan remaja merupakan hal sangat penting diperhatikan karena pada masa ini remaja mengalami perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan.

Sementara Gan En Hu umum yang berada di kantin (lantai dasar) mendengarkan materi yang tak kalah bermanfaat tentang Hidup Tanpa Nyeri. Dr Fisher Iwan, SpKFR memberitahu penyebab nyeri, sifat-sifat nyeri, dan bagaimana mencegah dengan melatih postur tubuh saat berdiri dan saat duduk yang benar. Diharapkan jangan sampai penyakit nyeri ini menghinggap

sehingga mengganggu kegiatan sehari-

Selain membagi pengetahuan seputar kesehatan dan menyalurkan santunan bulanan, relawan juga memperhatikan kesehatan jiwa *gan en hu*. Ini terlihat dari kado-kado Natal yang sudah dibungkus rapi menghiasi pohon Natal di kedua sisi panggung. Saling memberi dan tukar kado di hari Natal bisa membangkitkan rasa menghargai atau dihargai, serta rasa bahagia, dan memupuk harapan di tahun yang akan datang.

"Kado-kado tersebut bukan kami beli, melainkan sumbangsih dari relawan yang sudah sejak beberapa hari lalu diajak, dikumpulkan, dan dibungkus ramai-ramai dengan menggunakan barang-barang di rumah yang masih baru namun belum dibutuhkan, seperti hadiah pernikahan, botol minuman, dompet, gantungan kunci, handuk dan lain-lain," jelas Wangi, relawan yang mencetuskan ide tersebut.

☐ Stella Young (Tzu Chi Batam)



Tzu Chi Batam mengadakan gathering Gan En Hu yang dihadiri 247 penerima bantuan. Kegiatan ini juga diisi dengan penyuluhan kesehatan dan pembagian bingkisan kado Natal.



Relawan Tzu Chi dan anak-anak Panti Asuhan Vita Dulcedo, Pematang Siantar bersamasama memperagakan isyarat tangan Satu Keluarga pada saat kunjungan kasih.

TZU CHI MEDAN: Kunjungan Kasih

Berbagi Kecerian di Panti Asuhan Vita Dulcedo

enyambut Natal, para relawan Tzu Chi Medan komunitas *Xie Li* Pematang Siantar berkunjung ke Panti Asuhan Vita Dulcedo, Minggu, 3 Desember 2023. Sekitar pukul 15.00 WIB, para relawan tiba dan disambut hangat anak-anak panti yang sudah menunggu. Iwan *Shixiong*, selaku koordinator kegiatan sekaligus MC memulai kunjungan ini dengan doa dan berpantun.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan mengenalkan tentang sejarah Tzu Chi yang didirikan Master Cheng Yen, juga mengenalkan tentang celengan bambu yang dibawakan oleh Rudy *Shixiong*. Suasana jadi lebih meriah karena relawan memberikan beberapa kuis berkaitan dengan Tzu Chi pada anak-anak panti. Yang bisa menjawab pertanyaan juga mendapatkan hadiah dan bingkisan tambahan.

Anak-anak panti juga menunjukkan kebolehannya dalam menari beberapa tarian daerah. Mereka juga menyanyikan lagu rohani. Relawan Tzu Chi lalu memperagakan lagu isyarat tangan Satu Keluarga. Yulita, salah satu penghuni panti yang berasal dari Papua bercerita tentang sukacitanya menjadi anak panti sejak 2015. "Di sini kami mendapatkan perhatian, kasih sayang dari suster dan semua menjadi saudara bagi saya. Kami sangat senang dengan kehadiran bapak ibu yang berkunjung, menghibur dan memberikan semangat pada kami," ujarnya.

Di sesi pemberian kado Natal, anak-anak mendapatkan kado yang diselipkan lembaran kartu berisi Kata Perenungan Master Cheng Yen. Relawan juga memberikan suvenir celengan bambu kepada suster pengasuh dan dilanjutkan foto bersama dengan anak-anak panti.

"Kegiatan hari ini adalah kunjungan pertama kali relawan Tzu Chi di Pematang Siantar ke Panti Vita Dulcedo. Saya melihat anak-anak di sini semuanya senang, sehat, aktif dan kreatif, juga sangat kompak. Saya berharap relawan Tzu Chi punya kesempatan lagi untuk datang berkunjung kembali," kata lwan.

Iwan (Tzu Chi Medan)

TZU CHI PALEMBANG: Pelatihan Relawan

Mengembangkan Keyakinan, Tekad, dan Praktik Nyata



Sebanyak 64 relawan Tzu Chi Palembang mengikuti pelatihan Abu Putih ke-1. Memperkuat Akar Keyakinan untuk Membimbing Sesama menjadi tema dalam pelatihan kali ini.

engan semangat dan tekad melatih diri, sebanyak 68 relawan Tzu Chi Palembang kembali berkumpul guna mengikuti pelatihan Abu Putih ke-1 pada Minggu, 10 Desember 2023. Bertempat di Kantor Tzu Chi Palembang, kali ini tema yang diusung adalah *Memperkuat Akar Keyakinan untuk Membimbing Sesama.*

Di sesi pertama, para peserta diajak Suharjo Marzuki, Wakil Ketua Tzu Chi Palembang untuk mendalami materi tentang Pengenalan 37 Faktor Pencerahan. Materi ini diangkat dari "Buku 37 Faktor Pendukung Pencapai Pencerahan". Buku tersebut juga merupakan salah satu buku panduan relawan dalam melatih diri yang berisi tentang 4 landasan perenungan, 4 usaha benar, 4 landasan keberhasilan, 5 akar dan 5 kekuatan, 7 faktor pencerahan, dan 8 ruas jalan mulia.

Relawan Tzu Chi Palembang lainnya, Marta Shijie juga membawakan materi tentang Budaya Humanis Tzu Chi. Banyak pesan yang disampaikan dalam paparannya, salah satunya budaya humanis harus dimulai dari diri sendiri. Tidak ketinggalan pembahasan mengenai misi amal yang merupakan akar dari Tzu Chi juga dipaparkan Novriko Shixiong. Ia menyampaikan bagaimana

dengan rasa hormat, kasih serta empati dari setiap relawan dapat menginspirasi yang mampu untuk membantu yang kurang mampu.

Salah satu relawan yang ikut dalam pelatihan ini adalah Agusyanto (52), ayah dari salah satu *Gan En Hu* (penerima bantuan Tzu Chi). Ia menceritakan keinginannya menjadi relawan berawal dari sering mengikuti *Gathering Gan En Hu* yang diadakan satu bulan sekali. Ada sebuah kalimat dari Ceramah Master Cheng Yen yang membuat hatinya terketuk.

"Master Cheng Yen mengatakan jika ingin melihat masa lampau, maka lihatlah masa ini, jika ingin melihat masa depan maka lihatlah apa yang telah kita lakukan pada hari ini." Kalimat ini menjadi tekad saya untuk membalas kebaikan dengan menjadi barisan relawan Tzu Chi," kata Agusyanto. Kini ia pun giat mengikuti berbagai kegiatan di Tzu Chi guna membantu lebih banyak orang yang membutuhkan.

KILAS BALIK

TZU CHI INDONESIA 2023

etelah status pandemi resmi dicabut oleh pemerintah, berbagai aktivitas di masyarakat juga berangsurangsur pulih kembali seperti biasanya. Begitu pula dengan Tzu Chi Indonesia, aktivitas relawan dan bersumbangsih

bagi masyarakat semakin giat dan luas dijalankan. Hal ini diwujudkan dalam pemberian bantuan-bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan.

Sepanjang tahun 2023, Tzu Chi terus menebarkan cinta kasih yang juga diwujudkan dalam bantuan untuk perayaan hari besar keagamaan, bantuan pembangunan rumah, pembangunan jembatan, baksos kesehatan, pembagian bantuan bagi korban bencana, serta bantuan-bantuan lainnya.

Dan tentunya peran serta relawan dan donatur Tzu Chi memiliki peran penting dalam menebarkan cinta kasih ini. Berikut beberapa rangkuman kegiatan Tzu Chi Indonesia sepanjang tahun 2023.



Bantuan Paket Hari Raya Keagamaan

Jakarta, Biak, Bandung, Kep. Riau (Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang, Batam), Lampung, Makassar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Sinar Mas, Jambi, Singkawang, Surabaya, Tebing Tinggi



284 titik



74.112 paket

PROGRAM BEBENAH KAMPUNG TZU CHI INDONESIA 2023



DKI JAKARTA

★ KAMAL MUARA

Tahap ke-3 (5 rumah)

Tahap ke-4 (10 rumah dalam proses pembangunan)

- CEMPAKA BARU (2 rumah), Menteng (1 rumah), Pegangsaan (4 rumah).
- ◆ PALMERAH akan dibangun 9 unit (5 unit untuk KK penerima bantuan dan 4 unit untuk ekstra hunian). Kerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta.
- ◆ TANAH TINGGI akan dibangun 12 unit (11 unit untuk KK penerima dan 1 unit ekstra hunian).
 Kerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta.



IIII JAWA BARAT

- SUKABUMI (3 rumah)
- ◆ BOGOR (3 rumah)
- BANDUNG (2 rumah)



JAWA TENGAH

SOLO (10 rumah).
 Kerja sama dengan Pemkot Surakarta.

Sumber: Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia



Kaleidoskop Tzu Chi 2023

JANUARI



15 Januari 2023

Gathering Penerima Bantuan Tzu Chi

Tzu Chi Aceh mengadakan *gathering* penerima bantuan Tzu Chi (*Gan En Hu*). Selain menerima bantuan bulanan, para *Gan En Hu* juga menerima bingkisan tahun baru.



15 Januari 2023

Peresmian Depo Pelestarian Lingkungan

Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat meresmikan depo yang terletak di Jl. Pangeran Jayakarta No 131, Jakarta Pusat. Adanya depo ini memudahkan relawan komunitas berkegiatan bersama masyarakat sekitar.



29 Januari 2023

Perayaan Imlek Nasional 2023

Perayaan Imlek Nasional di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat dihadiri Presiden RI Joko Widodo. Dengan tema *Bersyukur, Bangkit, dan Maju Bersama,* acara ini juga menggandeng 700 UMKM untuk ikut berpartisipasi.

FEBRUARI



4 Februari 2023

Peletakan Batu Pertama Kantor Tzu Chi

Setelah berjalan 11 tahun dengan kantor pinjaman, kini Tzu Chi Tanjung Balai Karimun segera memiliki rumah sendiri. Peletakan batu pertama kantor baru ini dihadiri 106 relawan Tzu Chi dan tamu undangan.



10-12 Februari 2023

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-136

Tzu Chi bekerja sama dengan RS Metro Hospitals dan Polres Metro Tangerang Kota mengadakan baksos kesehatan yang melayani pasien katarak, *pterygium*, bibir sumbing, hernia, bedah minor, dan khitan.



24 Februari 2023

Paket Cinta Kasih Bagi Warga Kampung Korem

Tzu Chi Biak bekerja sama dengan Dinsos Kab. Biak Numfor membagikan paket cinta kasih kepada 48 keluarga di Kampung Korem, Biak Utara yang terdampak luapan Kali Korem.

MARET



7 Maret 2023

Bantuan Bagi Korban Banjir Singkawang

Tzu Chi Singkawang membagikan seribu paket makanan dan 150 paket perlengkapan mandi bagi warga terdampak banjir di Singkawang, Kalimantan Barat.



18 Maret 2023

Peresmian Kantor Tzu Chi di Kelapa Gading

Kantor relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Timur yang terletak di Jl. Ruko Graha Boulevard Timur Blok ND1 No. 50, Kelapa Gading, Jakarta Utara diresmikan.



20-21 Maret 2023

Peresmian 3 Jembatan di Kab. Nias dan Nias Selatan

Relawan Tzu Chi Medan merampungkan pembangunan tiga jembatan gantung di Nias, Sumatera Utara. Adanya jembatan ini sangat membantu anak-anak yang hendak bersekolah, serta para petani untuk mengangkut hasil panen.

APRIL



9 April 2023

Pembagian 1.000 Paket Takjil

Relawan Tzu Chi Pontianak membagikan 1.000 paket makanan kepada masyarakat yang akan berbuka puasa. Pembagian dilakukan di empat titik lokasi dengan dibantu 18 polisi dari Polresta Pontianak.



16 April 2023

Bantuan 1.048 Paket Beras di Batam

Dalam rangka Hari Raya Idul Fitri, Tzu Chi Batam membagikan bantuan berupa 1.048 karung beras (@ 10kg) kepada 1.048 warga di Kampung Air, Batam.



25 April 2023

Bantuan Bagi Korban Kebakaran Muara Angke, Jakarta Utara

Relawan komunitas *He Qi* Utara 1 membagikan bantuan bagi korban kebakaran pascakebakaran yang menghanguskan 219 rumah. Pj Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono turut hadir membagikan paket bantuan.

ME



14 Mei 2023

Doa Bersama Waisak 2023

Sebanyak 1.500 relawan dan sukarelawan membentuk formasi 30 tahun Tzu Chi Indonesia saat Doa Bersama Waisak di Aula Jing Si, Tzu Chi Center. Acara Waisak juga berlangsung di Bandung, Biak, Medan, Pekanbaru, Singkawang, Tanjung Balai Karimun.



21 Mei 2023

Baksos Kesehatan di Pesantren Nurul Iman, Bogor

Tzu Chi kembali menjalin silaturahmi dengan Pesantren Nurul Iman melalui baksos setelah tertunda selama pandemi. Baksos ini melayani 500 santri dan 500 santriwati.



27 Mei 2023

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-138

Untuk pertama kalinya baksos kesehatan diadakan di Tzu Chi Hospital. Baksos ini melayani 130 pasien katarak dan 6 pasien hernia. Pasien berasal dari wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, dan sekitarnya.

JUNI



12 Juni 2023

Renovasi Gedung Sekolah Pascagempa Cianjur

Tzu Chi Bandung selesai merenovasi SMA Terpadu Yayasan Al-Ma'shum Mardiyah yang hancur pascagempa Cianjur 21 November 2022 silam.



14 Juni 2023

Peresmian Tzu Chi Hospital oleh Presiden RI

Presiden RI Joko Widodo meresmikan Tzu Chi Hospital yang berlokasi di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Presiden juga menyampaikan apresiasinya usai berkeliling melihat beberapa fasilitas unggulan Tzu Chi Hospital.



16 -17 Juni 2023

TIMA Global Forum 2023

Tahun ini TIMA Global Forum diadakan di Indonesia dengan 600 peserta yang merupakan tenaga kesehatan dari berbagai kota di Indonesia serta dari 9 negara. Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin hadir membuka acara dan menjadi pembicara utama dalam forum ini.

Kaleidoskop Tzu Chi 2023

JULI



2 Juli 2023

Baksos Kesehatan di Vihara Avalokitesvara, Banten

Relawan muda-mudi Tzu Chi (Tzu Ching) komunitas Jakarta dan Tangerang bersama TIMA Indonesia mengadakan baksos kesehatan di Vihara Avalokitesvara. Baksos ini melayani 609 pasien dari masyarakat sekitar vihara.



10 Juli 2023

Aksi 1.000 Kantong Darah

Mengusung tema "Aksi 1.000 Kantong Darah", Tzu Chi Bandung mengadakan donor darah bersama PMI Kota bandung. Dari bulan Januari-Juli 2023, Tzu Chi Bandung berhasil mengumpulkan 1.034 kantong darah.



14-15 Juli 2023

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-139 di Berau

PT Berau Coal bersinergi dengan Tzu Chi Cabang Sinar Mas, Dinkes Kabupaten Berau, dan RSUD dr. Abdul Rivai Berau, Kalimantan Timur menggelar baksos operasi katarak yang berhasil melayani 129 pasien.

AGUSTUS



8 Agustus 2023

Bantuan Kebakaran di Pasar Kelurahan Sungai Apit

Tzu Chi Pekanbaru salurkan bantuan berupa uang pemerhati dan 14 paket bantuan kepada warga korban kebakaran di Jl. Hang Tuah, Pasar Kelurahan Sungai Apit, Kabupaten Siak, Riau



11 Agustus 2023

Peduli Korban Kebakaran di Medan Maimun

Relawan Tzu Chi Medan menyalurkan 19 paket bantuan kepada warga korban kebakaran di Jl. Badur, Kelurahan Hamdan, Kecamatan Medan Maimun.



26 Agustus 2023

Peletakan Batu Pertama Kantor Tzu Chi Jambi

Setelah penantian selama sepuluh tahun, Tzu Chi Jambi akan segera memiliki rumah sendiri yang akan dibangun di Jl. Dr. Sumbiyono, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi.

SEPTEMBER



2 September 2023

Talkshow Pola Hidup Sehat dan Bervegetaris

Dalam rangka Bulan 7 Penuh Berkah, Tzu Chi Makassar mengadakan *talkshow* kesehatan bertema "*Pola Hidup Sehat dengan Bervegetaris*", bekerja sama dengan Biodika, salah satu klinik kesehatan di Kota Makassar.



16-17 September 2023

Kamp 4 in 1 dan HUT Tzu Chi ke-30

Dengan tema *Mengenang Sejarah Perjalanan 30 Tahun Tzu Chi Indonesia*, Kamp 4 *in* 1 yang dilaksanakan di Aula Jing Si PIK dihadiri 750 relawan dari berbagai kota di Indonesia.



23-24 September 2023

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-140

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-140 di Padang berhasil melayani 75 pasien katarak, 22 *pterygium*, 21 bibir sumbing, 14 hernia, dan 27 bedah minor yang berasal dari Kota Padang dan sekitarnya.

OKTOBER



1 Oktober 2023

Mengajar Calistung di Kampung Gubukan

Relawan Tzu Chi Surabaya sepenuh hati mendampingi dan secara rutin mengajarkan calistung (baca, tulis, hitung) bagi anak-anak penghuni Kampung Gubukan, Tandes, Surabaya.



20-21 Oktober 2023

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-141

Baksos kesehatan Tzu Chi ke-141 digelar di RS Pelamonia Makassar dengan mengobati total 208 pasien. Baksos ini juga sekaligus dalam rangka menyemarakkan HUT TNI ke-78.



29 Oktober 2023

Baksos Kesehatan Umum

Untuk pertama kalinya relawan komunitas *Xie Li* Tanjung Balai mengadakan baksos kesehatan umum. Baksos di SMP Negeri 1 Kota Tanjung Balai yang melayani 704 pasien ini melibatkan 92 relawan dari Kota Tanjung Balai, Medan, Tebing Tinggi, dan Kicaran

NOVEMBER



8 November 2023

Penyaluran Bantuan Air di Pati, Jateng

Akibat kekeringan yang masih melanda Kabupaten Pati, Tzu Chi Cabang Sinar Mas di Pati menyalurkan bantuan air bersih sebanyak 15 tangki air dengan kapasitas 8.500 liter per tangki.



12 November 2023

Berbagi di Panti Asuhan Dorkas Orphanage

Relawan Tzu Chi komunitas He Qi Barat 2 melakukan kunjungan kasih ke Panti Asuhan Dorkas Orphanage di Jakarta Pusat. Relawan juga membagikan bingkisan kepada anak-anak penghuni panti.



26 November 2023

Pelayanan Medis untuk Warga Ario Kemuning, Palembang

Tzu Chi Palembang memberikan pengobatan gratis bagi warga sekitar di SLB-C Karya Ibu, Palembang. Selain pengobatan, masyarakat yang datang juga mendapat edukasi mengenai perawatan gigi dan mulut.

DESEMBER



1 Desember 2023

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-142 di Lampung

Sebanyak 269 pasien katarak, *pterygium*, hernia, benjolan, serta bibir sumbing berhasil ditangani dalam Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-142 yang diadakan di RS Budi Medika Lampung.



11 Desember 2023

Penyerahan Permainan Edukatif di TK Tunas Lestari Sungai Basung

Tzu Chi Cabang Sinar Mas, *Xie Li* Kutai Barat memberikan seperangkat permainan edukatif pada TK Tunas Lestari Sungai Basung, serta tempat bekal makanan dan susu.



17 Desember 2023

Menyambut Natal bersama Penerima Bantuan Tzu Chi

Tzu Chi Tanjung Balai Karimun mengadakan gathering dalam rangka menyambut Natal bersama para *Gan En Hu* (penerima bantuan Tzu Chi).

REKAP BANTUAN & KEGIATAN TZU CHI

TAHUN 2023

Sumber: Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia



Daerah Penyaluran



Jumlah Titik Penyaluran Bantuan / Kegiatan



Jumlah Paket Bantuan yang Disalurkan



MISI AMAL



BANTUAN KEBAKARAN



Jakarta, Bandung, Kepulauan Riau (Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang, Batam), Medan, Pekanbaru, Sinar Mas



58 titik



2.165 paket



BANTUAN BANJIR



Biak, Makassar, Medan, Pekanbaru, Sinar Mas, Sinakawana



39 titik



10.554 paket



BANTUAN BIAYA HIDUP DAN PENGOBATAN



Jabodetabek, Bali, Biak, Bandung, Kepulauan Riau (Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang, Batam), Lampung, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Jambi, Singkawang, Surabaya, Tebing Tinggi

Bantuan Biaya Hidup 2.821 Bantuan Pengobatan 1.360

Bantuan Koklea (Alat bantu dengar) 4 Bantuan Kornea Mata 1 Bantuan lainnya 6



BEDAH RUMAH



Kepulauan Riau (Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang, Batam), Makassar, Medan, Padang, Sinar Mas

Jumlah Rumah

24

Jumlah Anggota Keluarga Bedah Rumah 105 orang



PEMBANGUNAN JEMBATAN DAN FASILITAS OLAHRAGA



Bandung, Medan



7 titik

Estimasi Pengguna Jembatan 3.300 orang



KUNJUNGAN PANTI SOSIAL



Jakarta, Bali, Bandung, Lampung, Medan, Palembang, Pekanbaru, Sinar Mas, Jambi, Singkawang, Surabaya, Palu

Jumlah Panti Sosial 53 Jumlah Penghuni 2.791 Relawan yang terlibat 973



PAKET LAINNYA



Jakarta, Kep. Riau (Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang, Batam), Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Jambi, Tebing Tinggi



34 titik



19.046 paket

PEMBANGUNAN SUMBER



Bogor, Jawa Barat

Tipe Sumber Air Gravitasi Johar Baru, Jakarta Pusat

Tipe Sumber Air Sumur Bor

Tipe Sumber Air Sumur Bor Tanah Abang, Jakarta Pusat

Tipe Sumber Air Sumur Bor

Penerima Manfaat

130 KK

MISI KESEHATAN



DONOR DARAH



Jakarta, Bali, Biak, Bandung, Batam Lampung, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Sinar Mas, Singkawang, TBK, Tanjung Pinang, Jambi, Tangerang, Palu, **Tebing Tinggi**

Total Kegiatan 791

Jumlah Kantong Darah 18.192



BAKSOS KESEHATAN TZU CHI INDONESIA



Jakarta, Lampung, Bandung, Makassar, Medan, Padang, Surabaya

Sumbing	Minor
98	370
Katarak	Pterygium
1.274	163
Hernia	Gigi
197	953

BAKSOS KESEHATAN UMUM TZU CHI



Jakarta, Medan, Palembang, Pekanbaru, Singkawang, Surabaya

> Peserta 9.727



KHITAN Jakarta, Surabaya

> Orang 155

MISI PENDIDIKAN



PROGRAM REHABILITASI SARANA SEKOLAH

Jakarta, Bandung, Sinar Mas, Jambi

Jumlah Ruangan yang Dibangun 125

Jumlah Siswa Sekolah 2.517

BANTUAN UNTUK ANAK ASUH TZU CHI

Laptop 2

Handphone

21

Jumlah

Sekolah

Batam, Palembang

Biak

MISI PELESTARIAN LINGKUNGAN



GERAKAN POLA HIDUP VEGETARIS (VEGAN CATERING)



Jumlah

Paket

8.138

Selat Panjang, Tanjung Pinang Relawan

Terlibat 996

Jakarta, Bandung, Medan, Palembang,

Jumlah Partisipan 2.510



PENANAMAN POHON



Jumlah Pohon yang Ditanam

5.871



TITIK PELESTARIAN LINGKUNGAN



Jakarta, Biak, Bandung, Batam, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Singkawang, Surabaya, Selat Panjang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Jambi

Depo Pelestarian Lingkungan

Titik Pemilahan Sampah 40

26



Bertempat di SMP Negeri Desa Belani, Tzu Chi Cabang Sinar Mas bersama PT. Barasentosa Lestari (BSL) menggelar bakti sosial pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi warga Desa

TZU CHI CABANG SINAR MAS: Bakti Sosial Pengobatan

Pelayanan Kesehatan Bagi Warga **Desa Belani**

elawan Tzu Chi Cabang Sinar Mas bersama PT. Barasentosa Lestari (BSL) menggelar bakti sosial kesehatan yang bertempat di SMP Negeri Desa Belani, Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas Utara, Sumatra Selatan, Sabtu (9/12/2023). Desa Belani merupakan desa yang jauh dari perkotaan dengan fasilitas kesehatan yang terbatas. Puskesmas terdekat pun harus ditempuh selama 20-30 menit perjalanan.

Warga Desa Belani dan sekitarnya antusias hadir lebih pagi untuk mendapatkan layanan kesehatan ini. Penyakit yang ditangani mulai dari hipertensi, asam urat, reumatik, penyakit kulit, dan alergi. Penyakit karena perubahan cuaca yang tidak menentu, seperti gatal dan batuk pilek juga banyak dialami warga. Selain itu minimnya air bersih karena kemarau panjang juga berdampak pada kesehatan warga.

Sebanyak 219 pasien dari Desa Belani, Desa Batu Kucing, dan Desa Mekarsari mendapatkan layanan

kesehatan gratis dari Tzu Chi International Medical Association (TIMA) Indonesia. dan tim medis Puskesmas Pauh dan Puskesmas Bingin Teluk. Kegiatan ini juga didukung relawan Tzu Chi Cabang Sinar Mas, relawan PT BSL, relawan dari SMP N Belani, dan kader Desa Belani. Hadir juga dalam kegiatan ini, Husen, Camat Rawas Ilir, dan perangkat desa setempat.

Sumarni (70), warga Desa Belani senang mendapat layanan kesehatan ini, meskipun harus naik bus dari rumah dan sedang sakit pusing, batuk, dan mata kabur. Penyakitnya ini mengganggunya ketika bekerja di kebun. "Senang lah, senang karena gratis. Terima kasih kepada BSL yang mengadakan pengobatan gratis ke daerah kami," ucap Sumarni bahagia.

Rasa syukur juga disampaikan Yana (65) penjual makanan yang berobat karena sakit kolesterol, asam urat, darah tinggi, dan asam lambung. "Alhamdulillah, terima kasih. Sudah ditolong seperti ini, aku bisa berobat tidak bayar, Alhamdulillah," ujarnya. ☐ Surono (Tzu Chi Cabang Sinar Mas)

TZU CHI BANDUNG: Peletakan Batu Pertama

Pembangunan Jembatan Simpay Asih Ciherang

🟲 ungai Ciherang merupakan sungai di Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat yang menjadi sumber mata air untuk berbagai kebutuhan warga seperti air minum, sumber air baku bagi kegiatan industri, irigasi untuk pertanian dan lainnya. Sungai ini membentang sepanjang 53 km dengan lebar 25 meter yang melalui beberapa kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Cibatu dan Kecamatan Pasawahan.

Warga dua kecamatan ini harus menyeberang sungai ini untuk berbagai aktivitas seperti bertani, anak-anak bersekolah, dan aktivitas lainnya. Namun ketika musim penghujan mereka tidak bisa menyebrang sungai karena derasnya air bahkan bisa membanjiri sawah warga di sekitar sungai. Sebelumnnya warga setempat telah dua kali membangun jembatan. Namun karena derasnya aliran Sungai Ciherang, jembatan yang dibangun secara swadaya ini berulang kali rusak dan tidak bisa digunakan. Hal inilah yang mengetuk hati relawan Tzu Chi untuk membangun jembatan tersebut.

Kemudian pada kamis, 21 Desember 2023 relawan Tzu Chi Bandung bersama warga dan pemerintah setempat melakukan peletakan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan jembatan gantung yang diberi nama Jembatan Simpay Asih Ciherang. "Mudah-mudahan dengan adanya jembatan ini nantinya selain pendidikan yang berkembang, perekonomian warga juga berkembang. Silaturahmi antar desa juga terus terjalin," ujar Trimino Putih, relawan Tzu Chi Bandung.

Pembangunan Jembatan Simpay Asih Ciherang ini disambut baik oleh pemerintah setempat. Dani Abdurahman selaku Staf Ahli Bupati Bidang Ekonomi dan Pembangunan Kab. Purwakarta menjelaskan dengan adanya jembatan ini nanti akan menaikkan taraf sosial di kedua kecamatan. "Nantinya masyarakat bisa berkumpul dan aktivitasnya bisa lebih efisien. Perekonomian juga bisa bergerak dan lebih baik lagi dengan adanya jembatan ini," ucap Dani Abdurahman.

☐ Rizky Hermadinata (Tzu Chi Bandung)



Bersama dengan perwakilan Pemkab Purwakarta, TNI dan Polri, relawan Tzu Chi Bandung mengikuti prosesi peletakan batu pertama pembangunan Jembatan Simpay Asih Ciherana.

TZU CHI PEKANBARU: Kelas Budi Pekerti

Seorang Ibu Adalah Anugerah Terindah

ulan Desember adalah momen Hari Ibu. Kelas Budi Pekerti di Tzu Chi Pekanbaru pun bernuansa Hari Ibu dengan mengambil tema Berbakti dan Bersyukur. Minggu, 12 Desember 2023, sebanyak 95 peserta hadir di kelas budi pekerti Qin Zi Ban Besar (kelas 4-6 SD) yang terdiri dari Xiao Pu Sa (Bodhisatwa Cilik), orang Tua Xiao Pu Sa, dan relawan Tzu Chi.

Linda, salah satu *Duifu Mama* atau relawan pendamping, menyampaikan materi tentang tahu bersyukur dan berbakti kepada kedua orang tua. "Setiap hari orang tua bekerja keras untuk kita. Dengan bimbingan dan perawatan dari orang tua sehingga kita dapat tumbuh dengan baik. Karena itu, *Xiao Pu Sa* harus memanfaatkan kesempatan yang ada untuk membuat orang tua bahagia," tutur Linda.

Para *Duifu Mama* dengan ciamik mempersembahkan turut penampilan lagu isyarat tangan berjudul mu gin de shou yang artinya Tangan Ibunda, dengan penuh perasaan haru.

Yanti, Duifu Mama lainnya kemudian mengajak para Xiao Pu Sa didampingi orang tua untuk melipat sapu tangan berbentuk bunga dan membuat kartu ucapan. Kelas berlanjut dengan sesi mencari tangan orang tua, yang mana para orang tua berkumpul dengan ditutup kain panjang.

Para Xiao Pu Sa terlihat antusias berusaha meraba dan mencari tangan mama dan papa yang hadir. Lewat sentuhan tangan, mereka bisa menemukan tangan orang tua dengan sukacita. Setelah berhasil mengenali tangan orang tua mereka, dengan hati yang tulus anak-anak ini mempersembahkan bunga dan kartu ucapan kepada orang tua mereka.

Wei-Wei Yang, salah satu orang tua murid kelas budi pekerti merasa sangat terharu. "Kegiatan hari ini sangat bermanfaat buat anak-anak, agar mereka tahu berbakti. Dan gan en kepada orang tua juga, dapat



Murid-murid Kelas Budi Pekerti di Tzu Chi Pekanbaru merayakan Hari Ibu dengan serangkaian acara yang membuat para orang tua dipenuhi rasa haru dan bahagia.

mendekatkan hubungan orang tua dan anak, supaya anak tahu menjadi ibu tidak mudah," kata Wei-Wei Yang. Kelas

budi pekerti pun ditutup dengan doa bersama.

☐ Lina Lecin (Tzu Chi Pekanbaru)

Trimino Putih (Relawan Tzu Chi Bandung)

Ada Kebahagiaan yang Tak Ternilai di Tzu Chi



wal mulanya itu istri saya yang masuk dan menjadi relawan Tzu Chi karena mama saya aktif di Tzu Chi Jakarta. Lalu saya tanya apakah di Bandung ada Tzu Chi? Dan ternyata ada di Bandung. Dulu Kantor Tzu Chi Bandung ada di wilayah Dago sebelum pindah. Rumah saya jauh dari wilayah tersebut. Istri saya sering dijemput oleh relawan Tzu Chi lainnya untuk berkegiatan. Suatu ketika saat istri saya dijemput oleh relawan, saya lihat ada relawan sudah Lansia. Saya pun berpikir, wah hebat sekali dengan usia seperti itu masih bersemangat untuk menjemput istri saya dan relawan yang lainnya untuk berkegiatan Tzu Chi. Hari itu juga saya bilang, biar saya saja yang antar dan dari situlah saya mengenal Tzu Chi dan ikut berkegiatan.

Kegiatan Tzu Chi yang pertama saya ikuti itu kegiatan dalam bidang kesehatan di tahun 2013. Waktu itu saya bilang ke istri saya 'Apa yang saya harus lakukan? Apa yang harus saya bantu?'. Istri saya bilang, 'Disini bisa bantu apa saja yang memang perlu dibantu'. Karena waktu itu saya juga masih pakai rompi tunas relawan ya saya bantu sebisanya saja. Saat berkegiatan, saya perhatikan relawannya itu rapi, sangat baik, dan membungkuk ketika memberikan bantuan kepada orang. Lalu pakai baju yang seragam, sepatu juga sama, disitu timbul rasa penasaran.

Pada awalnya saya bingung kenapa mau membantu harus rapi, tertib, dan seragam, kalau mau bantu ya bantu saja. Kebingungan saya ini terjawab pada saat saya ikut pelatihan relawan di Jakarta. Waktu itu ada relawan yang sharing dan berkata kekuatan Tzu Chi itu adalah budaya humanisnya. Nah, saya lalu berpikir iya benar, ternyata tertib, dan rapi bisa menjadi sebuah karakter dan bisa melatih diri saya. Sedangkan seragam Tzu Chi untuk menjaga tidak adanya kecemburuan sosial di lapangan sehingga semuanya sama.

Tzu Chi mengajarkan kita tidak membeda-bedakan ras, suku, dan agama. Mengajarkan kita juga agar

"Karena setiap berkegiatan Tzu Chi selalu ada yang dipelajari dan mengajarkan kita bersyukur"

tidak mudah emosi, bisa menghargai pendapat lain, serta tidak boleh egois. Karena di Tzu Chi itu merupakan tempat pelatihan diri untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi. Banyak kegiatan Tzu Chi yang membuat saya terkesan, karena setiap kita mengikuti kegiatan pasti selalu ada yang kita pelajari dan mengajarkan kita untuk bersyukur.

Saya senang dapat melayani dan membantu orang lain. Karena hal itu yang membuat saya punya rasa kepuasan dalam diri. Terlebih lagi kita bisa berbagi pengalaman serta belajar dari relawan lain. Buat saya, berkegiatan Tzu Chi ini ibarat handphone yang jika sudah habis baterainya ya di charge lagi. Saat ikut kegiatan ini itu, ikut pelatihan juga membuat saya terus di charge dan selalu bersemangat. Meski sebagai manusia kita ya ada kalanya capek untuk melakukan sesuatu. Tapi rasa capek itu terbayar ketika kita membantu orang dan orang tersebut berbahagia atas apa yang kita lakukan.

Saya sangat mengagumi sosok Master Cheng Yen, beberapa kali bertemu secara langsung saat ke Hualien, Taiwan. Bagi saya beliau itu sangat luar biasa bisa membangun Tzu Chi hingga ada di puluhan negara di dunia, itu sangat hebat sekali. Tentunya beliau memikul beban dan tanggung jawab yang sangat berat untuk itu. Maka dari itu kita relawan sama-sama membantu memikul beban Master Cheng Yen untuk sama-sama menebarkan kebajikan dan menolong sesama.

Saya juga sangat Gan En, karena dalam kehidupan ini saya bisa menjalin jodoh baik dengan Tzu Chi. Terlebih lagi saat saya dilantik menjadi relawan Komite Tzu Chi pada Desember 2022. Banyak hal yang saya renungkan dan saya praktikkan ajaran-ajaran Master Cheng Yen. Ada satu Kata Perenungan Master Cheng Yen yang terus saya ingat. "Kebahagian seseorang tidak bisa diukur dari harta yang dia miliki. Tetapi seberapa besar kita mensyukurinya." Kata-kata itu membuat saya berpikir orang banyak harta belum tentu bahagia. Tetapi intinya adalah bagaimana kita bisa bersyukur atas apa yang dimiliki dan apa yang telah dilakukan dalam kehidupan ini.

> Seperti yang dituturkan kepada: Rizki Hermadinata (Tzu Ching Bandung)

> > **Kilas**

Kelas Budi Pekerti

Mensosialisasikan Eco Enzyme

Pada Minggu, 11 Desember 2023, murid-murid Kelas Budi Pekerti Tzu Chi komunitas He Qi Utara 1 dengan penuh semangat mengikuti senam pagi di area tangga seribu, Tzu Chi Center, PIK bersama para orang tua. Selesai berolahraga bersama, murid-murid menuju ke basement Kantin Tzu Chi. Mereka diajak menyaksikan video kilas balik Kelas Budi Pekerti bulan November 2023. Lalu lanjut ke acara talkshow edukatif tentang Eco Enzyme yang dibawakan oleh relawan Usman Sutanto.

Talkshow ini membuka wawasan murid-murid dan orang tua yang dikemas dengan diskusi dan tanya jawab dengan pembicara.

'Keluarga kami pecinta buah, dan dari talkshow hari ini saya baru sadar kulit buah dan sisa sayuran yang terbuang dapat dibuat Eco Enzyme. Saya rasa jika setiap keluarga paham mengenai ini kita dapat mengurangi sampah di lingkungan masing-masing dan melindungi bumi dari pencemaran lingkungan," ujar Sisca, salah satu orang tua murid kelas budi pekerti.

☐ Shelfi (He Oi Utara 1)



Pelatihan Relawan

Mewariskan Cinta Kasih **Universal**



Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Utara 2 pada 3 Desember 2023 mengadakan pelatihan relawan Abu Putih yang berlangsung di Fu Hui Ting, Tzu Chi Center PIK. Ada 89 peserta hadir terdiri dari relawan Abu Putih, calon komite, dan relawan Komite Tzu Chi yang mengikuti pelatihan relawan ini.

Pelatihan Relawan Abu Putih ini mengusung tema "Mewujudkan Cinta Kasih Universal". Materi-materi yang diberikan fokus pada nilai-nilai cinta kasih Tzu Chi yang harus dikembangkan dan diteruskan dari generasi ke generasi.

"Melalui He Xin, kita mewariskan nilai dan ajaran Master Cheng Yen yang selanjutnya oleh He Qi dapat disampaikan ke Hu Ai yang merencanakan kegiatan Tzu Chi, dan dilaksanakan oleh Xie Li," ucap Anie, Ketua Relawan Tzu Chi komunitas He Qi

Dalam kegiatan ini para relawan juga diingatkan untuk memahami Visi dan Misi Tzu Chi yang berupaya untuk menyucikan hati manusia, mewujudkan masyarakat aman dan tenteram, serta dunia terbebas dari bencana.

☐ Kelvin Pratama (He Qi Utara 2)

Memperingati Hari Disabilitas

Penerima Bantuan Tzu Chi Setiap Manusia Memiliki Mendapatkan NIB

Memperingati Hari Disabilitas 2023 Kementerian Pertahanan RI. Kementerian Investasi/BKPM, dan BPJS Ketenagakerjaan menerbitkan surat Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada penyandang disabilitas sebagai pelaku usaha kecil yang bertempat di Rumah Sakit dr. Suyoto Pusrehab Kemenhan pada 12 Desember 2023. Diantara ratusan peserta yang hadir dan menerima NIB, ada tujuh orang penerima bantuan hidup dari Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang menerima

Dedi (36), seorang penyandang tunanetra sejak 2021 menerima bantuan hidup jangka panjang dari Tzu Chi. Menurut Dedi pemberian dan pembuatan NIB ini sangat berguna bagi teman-teman disabilitas khususnya usaha mikro dan usaha jasa. "Insya Allah, bermanfaat karena kedepannya apa yang dicanangkan oleh pemerintah agar lebih mudah khususnya untuk bantuan modal usaha," ucap Dedi.

la pun berharap kedepannya sebagai penyandang disabilitas khususnya tunanetra dan pelaku usaha kecil usaha dan pembinaan agar usahanya semakin berkembang.



Festival Anak Teratai

Potensi Tak Terhingga



Bertempat di Gedung C Aula Sekolah Cinta Kasih Cengkareng, sebanyak 60 orang anak asuh Tzu Chi berkumpul untuk mengikuti Festival Anak Teratai pada Minggu, 3 Desember 2023. Beberapa ienis lomba seperti mewarnai, english speech, story telling, dan entrepreneurship memeriahkan kegiatan ini. Para anak asuh ini juga mengenalkan produk-produk yang mereka jual kepada para peserta yang hadir.

Saputra salah satu anak asuh Tzu Chi mencoba kemampuan berbahasa inggrisnya dengan mengikuti lomba English speech. "Saya orangnya suka minder dan gak percaya diri. Tetapi relawan pendamping selalu kasih motivasi dan mengimbau saya untuk terus latihan. Dan hasilnya saya pun bisa membawakan English speech dengan baik hari ini," kata William.

Lily Brahma, PIC acara menjelaskan festival anak teratai ini mendukung anak asuh agar bisa bereksplorasi dengan kemampuan mereka sekaligus menambah kepercayaan diri anak-anak asuh teratai.

☐ Teddy Lianto (He Qi Barat 1)

Cermin

Planet yang Indah

lanet Tata adalah planet berpemandangan indah dengan gunung dan perairan. Warga yang tinggal di sini setiap hari sangat bahagia. Di dekat Planet Tata ada Planet Ulala, warga yang tinggal di Planet Ulala sangat tidak bahagia karena polusi udara di Planet Ulala sangat serius dan sampah berserakan di manamana. Bahkan ketika diterpa angin topan, akan terjadi tanah longsor atau banjir. Semua orang sangat tidak bahagia, khawatir rumah mereka bisa hancur kapan saja.

Suatu hari, seorang warga Planet Ulala berlibur ke Planet Tata dan menemukan bahwa Planet Tata sangat indah dan berudara segar. Yang lebih penting lagi, semua orang selalu tersenyum. Warga Planet Ulala ini merasa sangat aneh, jadi ia bertanya kepada warga Planet Tata, mengapa semua orang terlihat begitu bahagia?

Warga Tata Planet mengatakan bahwa karena mereka tidak membuang sampah sembarangan, tidak menyia-nyiakan sumber daya, peduli terhadap lingkungan, lebih sedikit mengemudi dan lebih banyak berjalan kaki. Mereka setiap hari tinggal di lingkungan yang berudara segar, semua orang bertubuh sehat, tentu saja mereka tersenyum setiap hari.

Setelah mendengar hal ini, warga Planet Ulala berbagi pengalaman ini kepada para tetangga ketika ia pulang ke rumah. Semua orang mulai berubah, dimulai dari tidak membuang sampah sembarangan, dan lambat laun konsep "menghargai berkah dan mengasihi

warga Planet Ulala dalam kehidupan sehari-hari. Kini udara di Planet Ulala tidak lagi bau, lingkungan juga menjadi lebih indah, setiap orang menjadi seperti warga Planet Tata, tersenyum setiap







Kenali Gejala Depresi Anak

Dokter Edrik Wiyogo (Doket Umum RS Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng)

epresi seringkali dijelaskan sebagai masalah yang dihadapi orang-orang Depresi seringkan unjeraskan sebagai masalah, jang dewasa, namun anak-anak, terutama saat usia remaja sangat rentan mengalami depresi. Bullying, masalah atau bertengkar dengan teman, tekanan untuk berprestasi di sekolah, konflik dalam rumah tangga semua dapat mempengaruhi kesehatan mental anak. Depresi pada anak dapat mempengaruhi prestasi anak di sekolah, hubungannya dengan teman, dan juga keluarga.

Berikut beberapa gejala depresi pada anak:

1. Gangguan Suasana Hati (Mood)

Depresi dapat membuat anak terkesan murung hampir setiap saat. Gangguan mood ini juga seringkali disertai perasaan tidak berguna, kehilangan minat, menarik diri dari pergaulan dan keluarga.

2. Perubahan Pola Tidur

Depresi menjadikan anak menjadi sulit tidur / insomnia, atau bahkan tidur lebih banyak dari biasanya.

3. Perubahan Pola Makan

Depresi juga berpengaruh pada pola makan. Ada yang menjadi sulit makan dan bahkan sebaliknya.

4. Gejala Kesehatan Tertentu

Depresi juga dapat memunculkan gejala-gejala seperti nyeri kepala atau nyeri perut yang hilang timbul tanpa adanya penyebab penyakit yang jelas.

Kecenderungan Menyakiti Diri Sendiri

Pada kasus yang lebih berat, depresi juga dapat membuat anak memiliki pikiran untuk menyakiti diri sendiri, hingga pikiran untuk mengakhiri hidup sendiri.

Jika terjadi gejala seperti di atas, hal terbaik yang dapat dilakukan orang tua adalah memiliki komunikasi yang baik dengan anak, meluangkan waktu dan mendengarkan masalah yang dialami anak, sehingga anak tidak merasa sendirian. Anda juga dapat berkonsultasi dengan dokter anak anda, dan juga dokter spesialis kesehatan jiwa. 🗖



Sedap Sehat Terong Sambal Matah Bahan-bahan: 6 sdm minyak sayur • 3 buah terong ungu • ½ sdt garam 2 batang serai • 1 sdt kaldu jamur • 10 lembar daun jeruk • 10 buah cabai rawit merah, iris halus • 10 gr terasi vegan Persiapan Bahan:

- 1. Terong dibelah 2, potong jadi 3 bagian.
- 2. Batang serai diambil bagian putihnya saja, iris.
- 3. Buang batang daun jeruk, lalu iris halus.
- 4. Terasi vegan dipanggang sampai agak kering, lalu dihaluskan.

Cara Membuat Sambal Matah:

- 1. Campur bahan serai, daun jeruk, cabai rawit, garam, kaldu jamur, dan terasi vegan dalam mangkuk tahan panas.
- 2. Panaskan minyak sayur sampai sangat panas, lalu tuang minyak secara bertahap (2-3 kali) ke dalam mangkuk sambal. Diamkan sebentar baru aduk rata.

Cara Memasak

- 1. Terong bisa digoreng atau dibakar.
- 2. Tata terong di atas piring, lalu siram sambal matah di atas terong.

Sumber: Buku 62 Resep Vegan Favorit Nusantara



SEHAT RUMAH, SEHAT KELUARGA, SEHAT EKONOMI. Relawan Tzu Chi ikut membantu dimulainya pembongkaran rumah-rumah warga penerima bantuan bedah rumah di RT 005/RW 012, Kelurahan Tanah Tinggi, Jakarta Pusat. Bantuan bedah rumah yang berkolaborasi dengan Pemprov DKI Jakarta ini berkonsep rumah susun 4 lantai yang terdiri dari 12 unit yang dihuni oleh 11 keluarga.



BAKTI SEORANG ANAK. DAAI TV Indonesia mempersembahkan drama musikal Bakti Seorang Anak dan kegiatan basuh kaki dalam memperingati Hari Ibu. Acara ini melibatkan anggota teater Sekolah Terpadu Pahoa dan murid Tzu Chi School. Drama ini ini mengisahkan seorang anak yang terpengaruh pergaulan buruk hingga tersadarkan akan jasa-jasa orang tua setelah mengalami pahitnya kehidupan.



PENANDATANGANAN *MoU*. Ketua Tzu Chi Indonesia, Liu Su Mei dan Ketua Yayasan Tarumanagara, Profesor Ariawan Gunadi menandatangani Nota Kesepahaman dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia. Kesamaan visi dan misi membuat kedua yayasan sosial ini bekerja sama untuk membantu masyarakat.



GOTONG-ROYONG. Relawan Tzu Chi bersama petugas gabungan melakukan bersihbersih di area Blok A, Pasar Tanah Abang. Kegiatan bersih-bersih ini merupakan sinergi antara TNI, Polri, Pemprov DKI Jakarta, organisasi sosial, dan beberapa elemen masyarakat sebagai antisipasi banjir menjelang musim penghujan.

Tzu Chi Bantu Warga Terdampak Perang Israel-Palestina

Perhatian dan Kehangatan Bagi Pengungsi Gaza



Relawan Tzu Chi Turki mendata para pengungsi Gaza yang berada di Turki. Relawan juga membagikan bantuan berupa uang dan barang untuk keperluan sehari-hari serta membantu mengajukan kartu identitas khusus pengungsi dari pemerintah.

ejak pecahnya perang Israel-Palestina pada tanggal 7 Oktober 2023, Jalur Gaza menjadi sasaran utama pengeboman dalam perang tersebut. Hingga tanggal 9 Desember 2023, perang tersebut telah menimbulkan 18.904 korban jiwa dan 58.575 korban luka dari kedua negara. Perang ini menjadi bencana

kemanusiaan yang terburuk pada abad ini dan mengakibatkan jutaan warga di Gaza terpaksa mengungsi dari kediaman mereka.

Merindukan Kerabat yang Terpisah

Pada 6 Desember 2023, warga pengungsi Palestina dengan jumlah 24 KK atau 92 jiwa menyeberang dari perbatasan Gaza ke Mesir, kemudian dari Mesir menuju Istanbul, Turki. Mengetahui kabar tersebut, relawan Tzu Chi Turki segera bergerak memberikan bantuan dan perhatian kepada para pengungsi.

Saat menyelamatkan diri, para pengungsi ini terpaksa meninggalkan seluruh harta benda mereka. Demi mencapai perbatasan Mesir, mereka terpaksa mengambil risiko melewati jalan di depan tank. Untuk bisa memasuki wilayah Turki, tergantung apakah mereka memiliki kerabat di Turki, dan apakah nama mereka masuk dalam daftar kerabat tingkat pertama yang diizinkan masuk oleh pemerintah Turki. Perang ini telah menyebabkan pengungsi terpisah dari keluarga dan kehilangan seluruh aset mereka.

Dari 92 orang pengungsi Palestina yang tiba di Istanbul, Turki, banyak di antaranya yang terpisah dari kerabat saat dalam perjalanan mengungsi. Salah satu keluarga ada yang ibunya tidak diperbolehkan memasuki Mesir. Ada juga pria tua yang anak laki-lakinya tidak diperbolehkan masuk karena namanya tidak terdaftar, sehingga anaknya tidak

bisa datang bersama dia dan istrinya. Meskipun mereka tiba di Turki dengan selamat, tetapi mereka tidak mempunyai apa-apa. Pria tua itu memiliki pabrik es krim di Gaza yang kini hancur akibat perang. Perang telah melenyapkan semua hartanya dan mengakibatkan banyak keluarga tercerai-berai.

Perhatian dari Relawan Turki

Tzu Chi Internasional

Seorang pengungsi Palestina mengatakan kepada relawan Tzu Chi Turki, bahwa pakaian yang dia kenakan adalah pakaiannya saat meninggalkan Gaza, dan mereka tidak bisa membawa apa pun. Dia sangat berterima kasih kepada pemerintah Turki yang telah bersedia menerima mereka. Kini mereka menetap di tempat tinggal yang disediakan oleh pemerintah Turki. Relawan Tzu Chi Turki membagikan makanan, susu bubuk bayi, alat kebersihan, obat-obatan, pakaian, dan kartu debit belanja untuk setiap pengungsi. Tzu Chi Turki juga akan membantu mereka untuk mengajukan kartu identitas khusus pengungsi dari pemerintah.

☐ Sumber: http://tw.tzuchi.org Penerjemah: Nagatan